



Integrasi Internal dan Eksternal dalam *Network Collaborative Enterprise*

Joniarto Parung
Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Surabaya
Email: us6128@ubaya.ac.id

Abstrak

Persaingan dalam berbagai bidang industri dewasa ini telah memaksa perusahaan untuk lebih meningkatkan kualitas kerjasama internal dan eksternalnya. Salahsatu bentuk kerjasama tersebut adalah organisasi baru dalam bentuk jejaring (Network Collaborative Enterprise). Organisasi tersebut sebenarnya merupakan wujud dari integrasi eksternal perusahaan yang mencari peluang untuk meningkatkan benefitnya melalui perbaikan efisiensi dan efektivitas internal.

Paper ini menguraikan pengertian integrasi dari berbagai sudut pandang, attribute dalam integrasi dan manfaat integrasi pada empat jenis network collaborative enterprise.

1. Pendahuluan

Globalisasi dalam sektor keuangan, demand, supply, sumberdaya dan informasi telah mengubah cara dan upaya perusahaan untuk bersaing. Harus diakui, bahwa persaingan global di semua sektor industri telah meningkat dengan sangat ketat. Perusahaan tidak hanya bersaing di tingkat lokal dengan perusahaan lokal tetapi juga telah bersaing dengan berbagai perusahaan asing yang menyerbu pasar lokal. Kondisi tersebut juga telah memicu hasrat perusahaan lokal untuk bersaing di tingkat international agar memperoleh pasar baru bagi produk atau jasa mereka. Dalam kenyataan hal ini menimbulkan dua akibat yang kontras. Pertama: perusahaan lokal dipacu untuk meningkatkan kapabilitasnya agar mampu bersaing secara global. Pada sisi yang lain persaingan bebas dan global ini dapat menyebabkan perusahaan lokal kecil dan menengah bangkrut karena kalah bersaing sebagai akibat dari keterbatasan sumberdaya dan modal.

Memperhatikan situasi yang diuraikan di atas, perusahaan dituntut untuk memikirkan kembali strategi mereka untuk bersaing di tingkat global. Salah satu isu yang telah banyak dibicarakan oleh praktisi dan akademisi adalah integrasi. Namun, pengertian integrasi itu sendiri belum seragam. Karena itu pada makalah ini pengertian integrasi dan atribut integrasi akan dibahas terlebih dahulu sebelum pembahasan tentang tujuan dan manfaat dari integrasi.

2. Pengertian Integrasi

Kata integrasi telah banyak digunakan dalam berbagai sektor untuk menggambarkan aktivitas kerjasama demi mencapai tujuan bersama. Walaupun telah banyak dibahas dalam berbagai literatur namun bentuk kerjasama tersebut berbeda-beda tergantung dari fokus yang menjadi kajian, seperti yang dapat dilihat dari beberapa referensi di bawah ini.

Dalam teori organisasi, Lawrence dan Lorsch (Wilkinson and Dale, 1999) menggunakan kata integrasi dan koordinasi dalam pengertian yang sama. Koordinasi digambarkan oleh Dessler (1992) sebagai proses untuk mencapai suatu kesamaan tindakan diantara aktivitas yang interdependent.

Dalam manajemen kualitas, Garvin (1991) mengaitkan kata integrasi dan deployment untuk menggambarkan sistem kualitas di dalam organisasi. Bagi Garvin integrasi terkait dengan tingkat harmonisasi dan kesetaraan di dalam sebuah organisasi yang dikaitkan dengan cara departemen dan level yang berbeda berbicara dalam "bahasa" atau persepsi yang sama. Bagi